BAB IV

Kesimpulan Dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil yang penulis lakukan di Kantor Badan Pertanahan (BPN) Kota Bandung Jawa Barat, dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur pelaksanaan penyusunan laporan realisasi anggaran tahunan disusun berdasarkan hasil penggabungan LRA UAPPA-E1 tahunan lingkup kementerian negara / lembaga yang bersangkutan dan Prosedur pelaksanaan LRA UAPPA-W tahunana disusun berdasarkan hasil penggabungan LRA tahunan UAKPA lingkup wilayah bersangkutan, dll.
2. Dalam uraian **Pendapatan Negara dan Hibah** terdapat bagian *Pendapatan Negara dan Hibah Transaksi Kas dan juga Penerimaan Negara Bukan Pajak* dengan anggaran masing-masing **Rp.25.879.585.000**, lalu dengan realisasi masing-masing **Rp.27.385.285.331** dan jika dilihat Realisasi Anggarannya (%) masing-masing **105.82** . Sedangkan *Penerimaan pajak dan Penerimaan Hibah* dilihat dari anggaran, realisasi dan realisasi anggarannya (%) masing-masing adalah **0** (tidak ada penerimaan). Lalu kolom uraian **Belanja Negara** terdapat *Belanja Transaksi Kas dan Belanja Rupiah Murni* dengan anggaran masing-masing **Rp.31,002,500,000**, lalu dengan realisasi masing-masing **Rp.24.126.317.507** & jika dilihat Realisasi Anggarannya (%) masing-masing **77.82**. Sedangkan *Pinjaman dan Hibah*,

Subsidi, dan juga Subsidi dilihat dari anggaran, realisasi & realisasi anggarannya (%) masing-masing adalah **0** (tidak ada penerimaan).

3. Terbatasnya sumberdaya manusia yang memahami proses penyusunan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan SKPD tersebut serta terbatasnya penggunaan dan pemahaman atas aplikasi Komputer Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan Daerah (hambatan) dan Sulit mendapatkan atau mencarikan sumberdaya manusia yang memahami proses penyusunan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan tsb serta Sulit juga mencari orang yang paham dalam penggunaan dan pemahaman atas aplikasi Komputer Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan Daerah (Penanggulangan) .

4.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisis penulis, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi Kantor Badan Pertanahan (BPN) Kota Bandung Jawa Barat, diantaranya adalah :

1. Prosedur laporan keuangan yang telah ditetapkan haruslah terus dijalankan sesuai dengan Standar Akuntansi Kauangan (SAK), yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), disamping itu telah memenuhi pula aturan perpajakan dan aturan lainnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya yang berpedoman pada peraturan pemerintah pada Kantor Pertanahan yang merupakan lembaga pemerintah non kementerian di Indonesia.

2. Bentuk Laporan Realisasi Anggaran pada Laporan Keuangan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebaiknya diinformasikan secara jelas kepada karyawan, agar karyawan mengetahui biaya-biaya pengeluaran dan pemasukan perusahaan terinci, dan diperiksa kembali oleh pimpinan bagian keuangan secara tepat agar tidak ada penyelewengan atau kesalahan dalam penempatan maupun penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut .

3. Mencarikan sumberdaya manusia yang memahami proses penyusunan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan tsb serta mencarikan juga orang yang paham dalam penggunaan dan pemahaman atas aplikasi Komputer Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan Daerah.